

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : **Evaluasi Proses dalam Program Penanganan Stunting di Semarang**  
 Nama semua penulis : Firmansyah Kholiq Pradana P. H, **Ayun Sriatmi**, Apoina Kartini  
 Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~PenulisUtama/PenulisUtama&Korespondensi/PenulisKorespondensi/~~  
**Penulis Anggota**

**Status Jurnal:**

- Nama Jurnal : Higeia : Journal of Public Health Research and Development
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 5/No.4/ 567-595
- Edisi (bulan, tahun) : Oktober, 2021
- ISSN : eISSN : 2541-5603 | pISSN : 2541-5581
- DOI : <https://doi.org/10.15294/higeia.v5i4.52122>
- Alamat WEB Jurnal : <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/52122>
- Terindexdi : SINTA 3 (SK No. 10/E/KPT/2019)

Kategori Publikasi (beritanda  yang sesuai)

- Jurnal Internasional  Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- Jurnal internasional bereputasi
- Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional  Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
- Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
- Jurnal Nasional

**Hasil Penilaian Peer Review:**

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Berbahasa Indonesia Terkreditasi Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	<b>1,8</b>
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	<b>5,4</b>
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	<b>5,4</b>
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	<b>5,4</b>
	Nilai Total	<b>20</b>	<b>18</b>
<b>Nilai yang didapat pengusul: 18 X 0.4 = 7,2 / 2 = 3,6</b>			

**Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer**

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Dalam artikel didapati judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, penutup.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi proses pelaksanaan program <i>stunting</i> di Kota Semarang menggunakan model Evaluasi Proses CIPP meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan monitoring.
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Sebagian besar data/informasi yang diacu untuk penulisan artikel ini adalah dari referensi terbitan kurang dari 10 tahun terakhir.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Penerbit mempunyai nomor p dan e-ISSN, Terakreditasi SINTA 3 (SK No. 10/E/KPT/2019)

Semarang, Maret 2022  
 Reviewer 1



dr. M. Sakundarno Adi, M.Sc., Ph.D  
 NIP.196401101990011001  
 Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro  
 Jabatan : Lektor Kepala

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : **Evaluasi Proses dalam Program Penanganan Stunting di Semarang**  
 Nama semua penulis : Firmansyah Kholiq Pradana P. H, **Ayun Sriatmi**, Apoina Kartini  
 Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~PenulisUtama/~~~~PenulisUtama&Korespondensi/~~~~PenulisKorespondensi/~~  
**Penulis Anggota**

**Status Jurnal:**

- Nama Jurnal : Higeia : Journal of Public Health Research and Development
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 5/No.4/ 567-595
- Edisi (bulan, tahun) : Oktober, 2021
- ISSN : eISSN : 2541-5603 | pISSN : 2541-5581
- DOI : <https://doi.org/10.15294/higeia.v5i4.52122>
- Alamat WEB Jurnal : <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/52122>
- Terindexdi : SINTA 3 (SK No. 10/E/KPT/2019)

Kategori Publikasi (beritanda  yang sesuai)

- Jurnal Internasional  Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- Jurnal internasional bereputasi
- Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional  Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
- Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
- Jurnal Nasional

**Hasil Penilaian Peer Review:**

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Berbahasa Indonesia Terkreditasi Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	2
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	4
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	4
	Nilai Total	<b>20</b>	15
<b>Nilai yang didapat pengusul: <math>15 \times 0.4 = 6 / 2 = 3</math></b>			

**Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer**

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Unsur artikel sudah mengacu ketentuan jurnal meliputi: Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil & Pembahasan, Penutup, Daftar Pustaka.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Substansi artikel ini mengevaluasi pelaksanaan program penanganan stunting di Kota Semarang berbasis model CIPP (tinjauan aspek prosesnya) dan dibahas secara kualitatif dengan cukup memadai.
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Rujukan yang diacu untuk penulisan ini sebanyak 22 buah, termasuk 12 artikel yang terbit dalam 10 tahun terakhir.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal ini merupakan jurnal nasional terakreditasi Sinta-3 berdasarkan SK No. 10/E/KPT/2019 dan sudah mempunyai p dan e-ISSN.

Semarang, Mei 2022

Reviewer 2



Dr. dr. Sri Achadi Nugraheni, M.Kes.

NIP. 196605291992032001

Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro

Jabatan : Lektor Kepala



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN**

Jl. M.H Thamrin No. 8 Jakarta Pusat 10340 Gedung BPPT II Lt 19-20

Telepon (021) 316-9804/9805, Faksimil (021) 3101728, 3102368

www.ristekdikti.go.id

---

SALINAN

**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 10/E/KPT/2019**

**TENTANG**

**PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE II  
TAHUN 2019**

**DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI,**

- Menimbang** : a. bahwa berdasarkan hasil akreditasi jurnal ilmiah yang ditetapkan oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 2 April 2019 dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, perlu menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2019;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2019;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;

5. Keputusan Presiden Nomor 99/M Tahun 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);
9. Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE II TAHUN 2019.
- KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai dari nomor yang ditetapkan dalam lampiran keputusan ini.
- KETIGA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat setelah menerbitkan minimal 1 (satu) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, maka status akreditasi jurnal ilmiah yang bersangkutan dapat dicabut atau diturunkan.

KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 4 April 2019

DIREKTUR JENDERAL  
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI  
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,



Syarip Hidayat  
NIP 197306101997031004



SALINAN  
LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL  
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN  
PENDIDIKAN TINGGI  
NOMOR 10/E/KPT/2019  
TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL  
ILMIAH PERIODE II TAHUN 2019

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE II TAHUN 2019

Peringkat	No	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
2	1	Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra	25492047	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 2,nomor 1, tahun 2018
	2	Akrual: Jurnal Akuntansi	25026380	Universitas Negeri Surabaya	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 Mulai Volume 9, Nomor 2 Tahun 2018
	3	Al-'Adalah	2614171X	Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Lampung	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 15,nomor 2, tahun 2018
	4	Al-A'raf : Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat	25275119	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) IAIN Surakarta	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 Mulai Volume 15, nomor 2, tahun 2018
	5	Al-Qalam	2540895X	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 24, nomor 2, tahun 2018
	6	Amerta Nutrition	25801163	Universitas Airlangga	Usulan baru mulai volume 1, nomor 1, tahun 2017
	7	ASEAN Journal of Community Engagement	25809563	Directorate of Research and Community Engagement Universitas Indonesia	Usulan baru mulai volume 1, nomor 1, tahun 2017

	73	Warta IHP (Industri Hasil Pertanian)	26544075	Balai Besar Industri Agro	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 35, nomor 2 tahun 2018
	74	Warta Penelitian Perhubungan	25801082	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	Reakreditasi naik peringkat dari 3 ke 2 mulai volume 30, nomor 2 tahun 2018
3	1	AGROSAINST EK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian	2579843X	Universitas Bangka Belitung Press	Usulan baru mulai volume 1, nomor 1, tahun 2017
	2	Al Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah	25273876	Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Usulan baru mulai volume 9, nomor 1, tahun 2017
	3	Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI	25277227	Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Perkumpulan Dosen PGMI Indonesia	Reakreditasi naik peringkat dari 4 Ke 3 mulai Volume 5 Nomor 2 tahun 2018
	4	AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis	25803190	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup	Reakreditasi naik peringkat dari 4 ke 3 mulai Volume 2 nomor 2 tahun 2018
	5	Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam	25282476	Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke 3 mulai Volume 9 nomor 2 tahun 2018
	6	Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab	25805053	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Curup	Usulan baru mulai volume 1, nomor 1, tahun 2017

7	Arsitektura: Jurnal Ilmiah Arsitektur dan Lingkungan Binaan	25802976	Universitas Sebelas Maret	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 3 mulai volume 16, nomor 2, tahun 2018
8	Bali Journal of Anesthesiology	25492276	Department of Anesthesiology, Intensive Care and Pain Management, Faculty of Medicine Udayana University	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 3 mulai Volume 2 nomor 3 tahun 2018
9	Belitung Nursing Journal	24774073	Belitung Raya Publisher - Belitung Raya Foundation	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke 3 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2019
10	BioLink (Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan)	25975269	Fakultas Biologi Universitas Medan Area	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke 3 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2018
11	Biota: Biologi dan Pendidikan Biologi	24608483	Universitas Islam Negeri Mataram	Usulan baru mulai volume 10, nomor 1, tahun 2017
12	BIOVALENTIA: Biological Research Journal	24771392	Biology Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Sriwijaya University	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke 3 mulai Volume 4 Nomor 2 Tahun 2018
13	Buletin Ilmiah Marina : Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	25412930	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Usulan baru mulai volume 3, nomor 1, tahun 2017
14	Cogito Smart Journal	24778079	Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 3 mulai Volume 4 Nomor 2 Tahun 2018



15	Deiksis	2502227X	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI	Usulan baru mulai volume 9, nomor 1, tahun 2017
16	Dialogia : Jurnal Studi Islam dan Sosial	25023853	IAIN Ponorogo	Usulan baru mulai volume 15, nomor 1, tahun 2017
17	Didaktika Religia	2549631X	Pascasarjana IAIN Kediri	Usulan baru mulai volume 5, nomor 1, tahun 2017
18	Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi	24773255	Fakultas Ilmu Komputer- Universitas Lancang Kuning	Usulan baru mulai volume 8, nomor 1, tahun 2017
19	EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar	25795457	UPI Kampus di Cibiru	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke 3 mulai Volume 11 Nomor 1 Tahun 2019
20	EduLib: Journal of Library and Information Science	25282182	Universitas Pendidikan Indonesia	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke 3 mulai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2018
21	E-Journal of Tourism	2407392X	Program Doktor Pariwisata Pascasarjana Universitas Udayana	Reakreditasi tetap di Peringkat 3 Mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2018
22	ELEMENTARY : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	25799282	Institut Agama Islam Negeri Metro	Usulan baru mulai volume 3, nomor 1, tahun 2017
23	Engagement : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	25798375	Asosiasi Dosen Pengembang Masyarakat (ADPEMAS), FKDP KOPERTAIS IV	Usulan baru mulai volume 1, nomor 1, tahun 2017

24	Faktor Exacta	2502339X	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 3 mulai Volume 11 Nomor 4 Tahun 2018
25	Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika	26148234	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta	Reakreditasi tetap di Peringkat 3 mulai Volume 4 Nomor 2 Tahun 2018
26	Fountain of Informatics Journal	25485113	Universitas Darussalam Gontor	Reakreditasi tetap di Peringkat 3 mulai Volume 3 Nomor 2 Tahun 2018
27	HABITAT	23382007	Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 3 mulai Volume 29 Nomor 3 Tahun 2018
28	Harmoni	25028472	Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia	Usulan baru mulai volume 16, nomor 1, tahun 2017
29	<b>HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)</b>	<b>25415603</b>	<b>Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang</b>	<b>Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 3 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019</b>
30	IJIE (Indonesian Journal of Informatics Education)	25490389	Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Sebelas Maret	Usulan baru mulai volume 1, nomor 1, tahun 2017
31	Ijtimā`iyya: Journal of Muslim Society Research	25410040	Pascasarjana IAIN Purwokerto	Usulan baru mulai volume 2, nomor 1, tahun 2017

3	BIOMA : Jurnal Biologi Makassar	25486659	Departemen Biologi, FMIPA UNHAS	Usulan baru mulai dari volume 3, nomor 2, tahun 2018
4	Journal DaFIna - Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien	25481681	Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang	Usulan baru mulai volume 1, nomor 1, tahun 2017
5	The Management Journal of Binaniaga	2580149X	Centre for Research and Commubity Services STIE Binaniaga	Usulan baru mulai volume 2, nomor 1, tahun 2017
6	UIR Law Review	2548768X	UIR Press, Universitas Islam Riau	Usulan baru mulai volume 1, nomor 1, tahun 2017

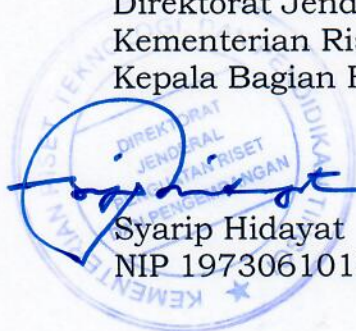
Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 4 April 2019

DIREKTUR JENDERAL  
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI  
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,



Syarip Hidayat  
NIP 197306101997031004

## HOME

The "Higeia" (Journal of Public Health Research and Development) is a scientific periodical journal containing scientific papers in the form of qualitative and quantitative research reports or research articles (original article research paper) with focus on epidemiology, biostatistics and population, health promotion, health environment, occupational health and safety, health policy administration, public health nutrition, hospital management, maternal and child health, and reproductive health.

## Current Issue

### Vol 5 No 4 (2021): HIGEIA: Oktober 2021 (Article in Press)

All articles in this "Articles in Press" are in the process of editing and layout.

Published: 2021-12-08

## Articles

The Role of actors in the implementation of drug-resistant Tuberculosis eradication policies  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/45583>)

sutrusmi sutrusmi  
495-505

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/45583/20508\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/45583/20508)

Evaluasi Ekonomi dalam Program Vaksinasi HPV di Low-Middle Income Countries : Kajian Sistematis  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49321>)

Hana Apriyanti  
506-514

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49321/20510\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49321/20510)

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan 5R Pegawai di Ruang Penyimpanan Balai Keselamatan Kerja Provinsi Jawa Tengah  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48248>)

Nia Noor Safitri  
515-524

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48248/20511\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48248/20511)

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT KELURAHAN TANGGUH BENCANA TERHADAP KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BANJIR  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48096>)

Al Fitra Salim As-Syifa  
525-536

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48096/20512\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48096/20512)

OPTIMALISASI PANDUAN PRAKTIKUM LABORATORIUM BIOMEDIS DAN LABORATORIUM EPIDEMIOLOGI BERBASIS SISTEM INFORMAS SILABKEMAS  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/47887>)

mustafa daru affandi, sofwan indarjo  
538-543

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/47887/20531\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/47887/20531)



Ethics Statement  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Eth>)

Citedness in Scopus  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/sco>)

Author Fees  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Aut>)

Template Article  
(<https://tinyurl.com/TemplateHIGEIA>)

Peer Review Process  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Peer>)

Open Access Policy  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Op>)

Copyright Notice  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Co>)

p-ISSN  
2541-5581  
(<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1475362846&1&&>)

e-ISSN  
2541-5603  
(<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1475222656&1&&>)

Statistic Counter  
(<http://statcounter.com/p11702148/?guest=1>)

Since May 2018



Google  
(<https://scholar.google.co.id/citations?user=jsoSsmIAAAJ&hl=en>)

## Editorial Team

### CHIEF EDITOR

Sofwan Indarjo, S.K.M., M.Kes, (<https://scholar.google.co.id/citations?user=eLOdfw0AAAAJ&hl=id>) (SINTA ID : (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5975676&view=overview>)5975676 (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5975676&view=overview>))  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### SECTION EDITOR

Alfiana Ainun Nisa, S.K.M., M.Kes (<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=HRydQ8sAAAAJ>)(SINTA ID : 6714964) (<https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6714964&view=overview>)  
Universitas Negeri Semarang  
Efa Nugroho, S.K.M., M.Kes (pus.com/authid/detail.uri?authorId=57192436111), (SINTA ID : 6028774) (<https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6028774&view=overview>)  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### LAYOUTER

Riyadho Santiko Adi, (<http://www.linkedin.com/in/riyadho-santiko-adi-385804135>)  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Lukmanul Khakim, (<https://www.linkedin.com/in/lukmanul-khakim-35b020166>)  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Anna Nugrahani (<https://www.linkedin.com/in/anna-nugrahani-8880b4208>),  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Resafina Melinda Sadomo (<https://www.linkedin.com/in/resafina-melinda-sadomo-38392b211>),  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Afrilia Khusnul Fitriani (<https://www.linkedin.com/in/afrilia-fitriani-1a3172212>),  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Avida Febiani (<https://www.linkedin.com/in/avida-febiani-555173212>),  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Retno Wulandari (<https://www.linkedin.com/in/retno-wulandari-b69176212>),  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Sinta Nirawati Dewi (<https://www.linkedin.com/in/sinta-nirawati-b934a202>),  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Salsabila Nur Aryati (<https://www.linkedin.com/in/salsabila-nur-aryati-71018b212>),  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Adam Anursa Ramadhani (<https://www.linkedin.com/in/adam-anursa-30a882211>),  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Wita Istiqomah Trisanti (<http://www.linkedin.com/in/wita-istiqomah-trisanti-5709b9211>),  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### MANAGERIAL OFFICE

Lukman Fauzi, S.K.M., M.PH, (<https://scholar.google.co.id/citations?user=bXSydggAAAAJ&hl=id>) (SINTA ID : (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5986344&view=overview>)5986344 (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5986344&view=overview>))  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### REVIEWER

Irwan Budiono, S.K.M., M.Kes(Epid), (<https://scholar.google.co.id/citations?user=Rynv7dcAAAAJ&hl=id>) (Scopus ID: 57194195131 (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194195131&origin=resultslist&zone=contextBox>))  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Dr. Widya Hary Cahyati, S.K.M., M.Kes(Epid), (<https://scholar.google.co.id/citations?user=c9x2r30AAAAJ&hl=id>) (SINTA ID : (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5973977&view=overview>)5973977 (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5973977&view=overview>))  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Muhammad Azinar, S.K.M., M.Kes, (<https://scholar.google.co.id/citations?user=NbvzhVUAAAAJ&hl=id>) (Scopus ID : 57194193079 (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194193079&origin=resultslist&zone=contextBox>))  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Galuh Nita Prameswari, S.K.M., M.Si, (<https://scholar.google.co.id/citations?user=5LXdOgAAAAJ&hl=id>) (SINTA ID : (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5973977&view=overview>))



Ethics Statement	( <a href="https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Eth">https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Eth</a> )
Citedness in Scopus	( <a href="https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/sco">https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/sco</a> )
Author Fees	( <a href="https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Aut">https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Aut</a> )
Template Article	( <a href="https://tinyurl.com/TemplateHIGEIA">https://tinyurl.com/TemplateHIGEIA</a> )
Peer Review Process	( <a href="https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Peer">https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Peer</a> )
Open Access Policy	( <a href="https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Op">https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Op</a> )
Copyright Notice	( <a href="https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Co">https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/Co</a> )

p-ISSN  
2541-5581  
(<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1475362846&1&&>)  
e-ISSN  
2541-5603  
(<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1475222656&1&&>)

Statistic Counter  
(<http://statcounter.com/p11702148/?guest=1>)

Since  
May  
2018



(<https://scholar.google.co.id/citations?user=jsoSsmIAAAJ&hl=en>)

id=5987423&view=overview)5987423  
(<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5987423&view=overview>)  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Eram Tunggul Pawenang, S.K.M, M.Kes, (<https://scholar.google.co.id/citations?user=soTOKvQAAA&hl=id>) (SINTA ID :  
(<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5984596&view=overview>)  
(<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5984596&view=overview>)  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
dr. Fitri Indrawati, M.PH, (<https://scholar.google.co.id/citations?user=xbdl-C4AAAA&hl=id>) (Scopus ID: 57194183122  
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194183122&origin=resultslist&zone=contextBox>)  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Dr. dr. Yuni Wijayanti, M.Kes, (<https://scholar.google.co.id/citations?user=7ZNt9wIAAAA&hl=id>)  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Sri Handayani, S.K.M, M.Kes, (<https://scholar.google.co.id/citations?user=cP52E14AAA&hl=id>)  
**Universitas Dian Nuswantoro**, Indonesia  
Kusnindiyah Praevely, S.K.M, M.Kes, (<https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6714964&view=overview>)  
**Universitas Lambung Mangkurat**, Indonesia

---

## Current Issue

---

Vol 5 No 4 (2021): HIGEIA: Oktober 2021 (Article in Press)

All articles in this "Articles in Press" are in the process of editing and layout.

Published: 2021-12-08

### Articles

---

The Role of actors in the implementation of drug-resistant Tuberculosis eradication policies  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/45583>)  
sutrusmi sutrusmi  
495-505

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/45583/20508>)

Evaluasi Ekonomi dalam Program Vaksinasi HPV di Low-Middle Income Countries : Kajian Sistematis  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49321>)  
Hana Apriyanti  
506-514

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49321/20510>)

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan 5R Pegawai di Ruang Penyimpanan Balai Keselamatan Kerja Provinsi Jawa Tengah  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48248>)  
Nia Noor Safitri  
515-524

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48248/20511>)

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT KELURAHAN TANGGUH BENCANA TERHADAP KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BANJIR  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48096>)  
Al Fitra Salim As-Syifa  
525-536

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48096/20512>)

OPTIMALISASI PANDUAN PRAKTIKUM LABORATORIUM BIOMEDIS DAN LABORATORIUM EPIDEMIOLOGI BERBASIS SISTEM INFORMAS SILABKEMAS

All articles in this "Articles in Press" are in the process of editing and layout.

**DOI:** <https://doi.org/10.15294/higeia.v5i4> (<https://doi.org/10.15294/higeia.v5i4>)

**Published:** 2021-10-31

## Articles

Peran Aktor dalam Implementasi Kebijakan Pemberantasan Tuberkulosis Resisten Obat  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/45583>)  
Sutrusmi Sutrusmi, Chriswardani Suryati, Y Warella  
495-505

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/45583/20508\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/45583/20508)

Evaluasi Ekonomi dalam Program Vaksinasi HPV di Low-Middle Income Countries : Kajian Sistematis  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49321>)  
Hana Apriyanti, Amal Chalik Sjaaf, Dhini Sari Sembiluh  
506-514

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49321/20510\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49321/20510)

Penerapan 5R Pegawai di Ruang Penyimpanan  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48248>)  
Nia Noor Safitri, Anik Setyo Wahyuningsih  
515-524

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48248/20511\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48248/20511)

Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Kelurahan Tangguh Bencana terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48096>)  
Al Fitra Salim As-Syifa, Evi Widowati  
525-536

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48096/20512\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/48096/20512)

Optimalisasi Panduan Praktikum Laboratorium Biomedis dan Laboratorium Epidemiologi Berbasis Sistem Informasi Silabkemas  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/47887>)  
Mmustafa Daru Affandi, Sofwan Indarjo  
538-543

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/47887/20531\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/47887/20531)

Pengaruh Intervensi Gizi Kerja melalui Pemberian Makanan Tambahan terhadap Produktivitas Kerja pada Pekerja Bagian Packing  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51127>)  
Ulfa Laela Farhati, Anik Setyo Wahyuningsih  
544-555

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51127/20532\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51127/20532)

Health-Related Quality of Life Penderita Diabetes Melitus di Masa Pandemi COVID-19  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49723>)  
Dewi Aliatun Nafiah  
556-568

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49723/20533\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49723/20533)

Pernikahan Usia Remaja dan Risiko terhadap Kejadian BBLR di Kabupaten Kendal  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/50194>)  
Asti Widyastuti, Muhammad Azinar  
569-576

[PDF \(https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/50194/20534\)](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/50194/20534)

Hospital Baserate Klaim Persalinan JKN-KIS Rumah Sakit  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51659>)  
Tomy Oeky Prasiska, Pujiyanto Pujiyanto, Sholihul Absor



### Ethics Statement

(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/EI>)

### Citedness in Scopus

(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/sc>)

### Author Fees

(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/A>)

### Template Article

(<https://tinyurl.com/TemplateHIGEIA>)

### Peer Review Process

(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/P>)

### Open Access Policy

(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/O>)

### Copyright Notice

(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/C>)

p-ISSN  
2541-  
5581

(<http://issn.pdiilipi.go.id/issn.cgi?daftar&1475362846&1&&>)

e-ISSN  
2541-  
5603

(<http://issn.pdiilipi.go.id/issn.cgi?daftar&1475222656&1&&>)

Statistic Counter

(<http://statcounter.com/p11702148/?guest=1>)

Since  
May  
2018



Google

(<https://scholar.google.co.id/citations?user=jsoSsmIAAAJ&hl=en>)

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51659/20535>)

**Evaluasi Proses dalam Program Penanganan Stunting di Semarang**  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/52122>)  
Firmansyah Kholiq Pradana P. H, **Ayun Sriatmi**, Apoina Kartini  
587-595

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/52122/20536>)

Kualitas Informasi COVID-19 pada Media Sosial terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Kota Semarang  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49286>)  
Rani Tiara Desty, Wahyuni Arumsari

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/49286/20841>)

Hubungan Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pembangunan Jembatan X  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51004>)  
Alfiatin Eka Andriani, Avicena Sakufa Marsanti, Retno Widiarini

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51004/20862>)

Praktik Penerapan Protokol Kesehatan pada Praktisi Rekam Medis c Masa Pandemi Covid-19  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51007>)  
Kriswiharsi Kun Saptorini, Tiara Fani, Retno Astuti Setijaningsih

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51007/20863>)

Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) COVID-19 pada Petugas Puskesmas  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51009>)  
Ayulia Fardila Sari ZA

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51009/20864>)

Laporan Kasus COVID Peserta Vaksinasi di Kota Semarang  
(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51011>)  
Mochamad Abdul Hakam, Fiqie Ulya Sidiastahta, Hanif Pandu Suhito, Wiwik Dwi Lestari, Safira Nuraisha

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/51011/20865>)

 (http://statcounter.com/) Statistic Counter (<http://statcounter.com/p11702148/?guest=1>)

Since May 2018



(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Platform &  
workflow by  
**OJS / PKP**

(<http://pkp.sfu.ca/ojs>)





## Kualitas Informasi COVID-19 pada Media Sosial terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Kota Semarang

Rani Tiara Desty<sup>1✉</sup>, Wahyuni Arumsari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Universitas Ivet, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima 19 Agustus 2021

Disetujui Oktober 2021

Dipublikasikan Oktober 2021

*Keywords:*

*Social media, COVID-19, Behavior*

*DOI:*

<https://doi.org/10.15294/higeia/v5i4/49286>

### Abstrak

Dalam pandemik COVID-19 ini, komunikasi merupakan sebuah langkah penting guna menyampaikan informasi yang dibutuhkan seseorang ataupun masyarakat. Pemberitaan COVID-19 di tayangkan di media sosial. Kasus terkonfirmasi di Kota Semarang sebesar 30.027 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan informasi COVID-19 pada media sosial terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan studi obeservasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah warga semarang yang memiliki media sosial dengan rentang usia 15-65 tahun. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas pesan di media sosial dengan pengetahuan responden ( $p=0,204$ ). Tidak ada hubungan yang signifikan antara kualitas pesan di media sosial dengan sikap responden ( $P=0,155$ ). Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas pesan di media sosial dengan perilaku responden. Pemberian informasi yang valid, spesifik, dan terpercaya pada media sosial dapat meningkatkan perilaku usaha pecegahan terhadap COVID-19.

### Abstract

*In this COVID-19 pandemic, communication is an important step to convey the information that a person or society needs. News of COVID-19 is broadcast in social media. Confirmed cases in the city of Semarang are 30,027 cases. The purpose of this study was to determine the relationship of COVID-19 information on social media to knowledge, attitudes and behavior of people in Semarang City. This study uses an analytic observational study with a cross-sectional design. The research sample is Semarang residents who have social media with an age range of 15-65 years. The results showed that there was no significant relationship between the quality of messages on social media and respondents' knowledge ( $p = 0.204$ ). There is no significant relationship between the quality of messages on social media with the attitude of the respondents ( $p=0.155$ ). There is a significant relationship between the quality of messages on social media and the behavior of respondents. Providing valid, specific, and reliable information on social media can improve the behavior of prevention efforts against COVID-19.*

© 2021 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung Fakultas Kesehatan Unisvet  
Bandan Duwur, Gajahmungkur, Semarang, 50235  
E-mail: [ranitiaradesty@ivet.ac.id](mailto:ranitiaradesty@ivet.ac.id)

p ISSN 1475-362846  
e ISSN 1475-222656



## *Hospital Baserate Klaim Persalinan JKN-KIS Rumah Sakit*

Tomy Oeky Prasiska<sup>1✉</sup>, Pujiyanto<sup>2</sup>, Sholihul Absor<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S2 Kajian Administrasi Rumah Sakit, FKM Universitas Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan FKM Universitas Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

### Info Artikel

#### *Sejarah Artikel:*

Diterima 07 November  
2021

Disetujui Desember 2021  
Dipublikasikan Oktober  
2021

#### *Keywords:*

*hospital baserate, JKN-KIS,  
delivery*

#### *DOI:*

<https://doi.org/10.15294/higeia.v5i4.51659>

### Abstrak

Total klaim kasus persalinan JKN-KIS tahun 2019 sebesar Rp 23,6 triliun, meliputi *sectio caesaria* sebesar Rp.18,7 triliun dan persalinan vaginal sebesar Rp. 4,8 triliun. *Hospital baserate* menggambarkan informasi keuntungan atau kerugian rumah sakit dengan pembayaran INA CBGs. Penelitian bertujuan menganalisis *hospital baserate* klaim persalinan Rumah Sakit Muhammadiyah Aisyiyah (RSMA) Jawa Timur. Studi longitudinal retrospektif klaim persalinan tahun 2017-2020 dilakukan pada 24 rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan *hospital baserate* persalinan RSMA Jawa Timur lebih tinggi dibandingkan tarif yang berlaku, kecuali RSMA C9 dan RSMA D12, sehingga dipastikan RSMA C9 dan RSMA D12 mendapatkan keuntungan klaim persalinan. Hasil uji korelasi *rank Spearman* menunjukkan tidak ada hubungan antara klasifikasi rumah sakit dengan lama perawatan persalinan vaginal ( $p:0.06$ ) dan persalinan *sectio caesaria* ( $p:0.825$ ), tidak ada hubungan antara klasifikasi rumah sakit dan lama perawatan terhadap surplus/defisit klaim persalinan vaginal ( $p:0.243$ ) dan persalinan *sectio caesaria* ( $p:0.086$ ). RSMA Jawa Timur belum efisien mengelola kasus persalinan dan harus memonitor *hospital baserate* secara berkala. *Hospital baserate* menjadi indikator pengambilan keputusan strategis peningkatan mutu dan efisiensi rumah sakit.

### Abstract

*The total claims for JKN-KIS deliveries in 2019 was Rp. 23.6 trillion, including sectio caesarea Rp. 18.7 trillion and vaginal delivery Rp. 4.8 trillion. Hospital baserate provides information on profits or losses of hospitals with this payment. This study aims to analyze the hospital baserate of delivery claims at Muhammadiyah Aisyiyah Hospital (RSMA) East Java. Longitudinal retrospective study was conducted 2017-2024 claim in 24 hospitals. The results showed the hospital baserate for deliveries was higher than the tariff, except for RSMA C9 and D12, means they get benefits from claims. The results of the Spearman rank correlation test showed that there was no relationship between hospital classification and the length of care for vaginal delivery ( $p: 0.06$ ) and cesarean delivery ( $p: 0.825$ ), between hospital classification and length of stay with surplus/deficit vaginal delivery ( $p:0.243$ ) and cesarean section ( $p:0.086$ ). The East Java's RSMA hasn't been efficiently managed JKN-KIS delivery claims and must monitor the hospital baserate regularly. Hospital baserate is instrument for strategic decision-making to improve quality and efficiency.*

© 2021 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung F Lantai 1 Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Indonesia, Depok, 16424  
E-mail: [tomy.oekv@ui.ac.id](mailto:tomy.oekv@ui.ac.id)



## Evaluasi Ekonomi dalam Program Vaksinasi HPV di *Low-Middle Income Countries* : Kajian Sistematis

Hana Apriyanti<sup>1✉</sup>, Amal Chalik Sjaaf<sup>1</sup>, Dhini Sari Sembiluh<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Pasca Sarjana Kajian Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima 22 Agustus  
2021

Disetujui Desember 2021  
Dipublikasikan Oktober  
2021

#### Keywords:

HPV Vaccination Program,  
Low-Middle Income  
Countries, Economic  
Evaluation

#### DOI:

<https://doi.org/10.15294/higeia.v5i4.49321>

### Abstrak

Salah satu beban penyakit terbesar bagi sistem kesehatan negara-negara di dunia adalah kanker serviks. Penting untuk melakukan evaluasi ekonomi dari program vaksinasi dikarenakan terbatasnya sumber daya. Banyak faktor tantangan di *Low-Middle Income Countries* (LMIC) yang mempengaruhi kinerja dan interpretasi evaluasi ekonomi Program Vaksinasi HPV. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan metode dan hasil dari studi Evaluasi Ekonomi Program Vaksinasi HPV yang diterbitkan serta mengidentifikasi tantangan dan hambatan untuk menerapkannya di LMICs. Kajian sistematis dari studi yang diterbitkan dari 2010-2020 dalam 9 database online mengenai Evaluasi Ekonomi Program Vaksinasi HPV di LMIC. Sembilan penelitian tersebut menunjukkan *Cost-Effectiveness Analysis* vaksin HPV adalah yang paling umum digunakan, dengan merekomendasikan penggunaan rasio ICER per DALY dibandingkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB), vaksin HPV bivalen, dengan target populasi anak berusia 9-13 tahun, dengan harga GAVI sekitar US\$ 4,50. Penting untuk memahami bahwa efektivitas biaya berkaitan erat dengan anggaran yang tersedia untuk memastikan keberlanjutan program pencegahan kanker serviks. Program Vaksinasi HPV di LMIC hemat biaya; asalkan menggunakan penganggaran yang realistis dan parameter cakupan program yang layak digunakan.

### Abstract

*There are still many challenging factors in Low Middle Income Countries (LMIC) that influence the performance and interpretation of model-based economic appraisals of vaccines, especially HPV Vaccine. This study was to summarize the methods and results from publishes Economic Evaluation of HPV Vaccination Programs studies and identify their robustness and limitations for implementation in LMICs. Systematic review from studies published 2010-2020 in 9 online databases discussing the Economic Evaluation of HPV Vaccination in LMICs were searched. From nine studies in LMICs, assessment of the cost-effectiveness of HPV vaccines was the most common, recommended the use of ICER per DALY compared with the country's Gross Domestic Product (GDP), bivalent HPV vaccine, 9 to 13-year-olds, at a GAVI negotiated price of US\$4.50. The outcome is important for policy makers to understand the cost effectiveness should have some relation to the budget available for allocation to ensure sustainability of cervical cancer preventing program. The HPV Vaccination Program in LMICs is cost-effective; provided realistic budgeting is employed and feasible program coverage parameters are used.*

© 2021 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung F Lantai 1 Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Indonesia, Depok, 16424  
E-mail: [hana.apriyanti@ui.ac.id](mailto:hana.apriyanti@ui.ac.id)



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH DIPONEGORO UNIVERSITY**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL  
"ETHICAL APPROVAL"**

No : 239/EA/KEPK-FKM/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : FIRMANSYAH KHOLIQ PRADANA P.H  
*Principle Investigator*

Nama Institusi : Universitas Diponegoro  
*Name of the Institution*

Anggota Peneliti : 1. Dr. Dra. Ayun Sriatmi, M.Kes.  
*Member* 2. Dr. dr. Apoina Kartini, M.Kes

Dengan judul :  
*Title*

**"EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN STUNTING DI KOTA SEMARANG  
PADA MASA PANDEMI COVID-19"**

**"EVALUATION OF STUNTING MANAGEMENT PROGRAM IN SEMARANG CITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standart WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment And Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 July 2021 sampai dengan tanggal 30 July 2022

*This declaration of ethics applies during the period July, 30th 2021 until July, 30th 2022*

Semarang, 30 July 2021  
Professor and Chairperson,



dr. M. Sakundarno Adi, M. Sc, Ph. D  
NIP. 196401101990011001

# Evaluasi Proses dalam Program Penanganan Stunting di Semarang

*by* Ayun Sriatmi

---

**Submission date:** 08-Jul-2022 10:15AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1867937671

**File name:** valuasi\_Proses\_dalam\_Program\_Penanganan\_Stunting\_di\_Semarang.pdf (239.84K)

**Word count:** 4367

**Character count:** 27465



## Evaluasi Proses dalam Program Penanganan *Stunting* di Semarang

Firmansyah Kholiq Pradana PH <sup>✉</sup>, Ayun Sriatmi<sup>1</sup>, Apoina Kartini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Public Health Science, Faculty Of Public Health, Universitas Diponegoro, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima 28 November 2021  
Disetujui Desember 2021  
Dipublikasikan Oktober 2021

*Keywords:*  
Program, Stunting, CIPP  
Process

*DOI:*  
<https://doi.org/10.15294/higeia.v5i4.52122>

### Abstrak

Kota Semarang merupakan kota yang berhasil menekan angka stunting 2,5% pada tahun 2019. Akan tetapi, pandemi Covid-19 program *stunting* di kota Semarang mengalami hambatan pada proses yang berpotensi meningkatkan resiko prevalensi *stunting*, yaitu terbatasnya akses intervensi yang menyebabkan menurunnya mutu program *stunting*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengevaluasi proses pelaksanaan program *stunting* di Kota Semarang menggunakan model Proses CIPP. Penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini terdiri dari 5 informan utama yaitu tenaga kesehatan puskesmas dan 15 informan triangulasi. penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Analisis data menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan indikator perencanaan, adanya perubahan kegiatan pada program stunting masa pandemi karena penutupan layanan posyandu. Indikator pelaksanaan adalah kegiatan pemantauan dilaksanakan door to door, tidak adanya pemberian PMT F100, penyuluhan online tidak efektif, berkurangnya ibu yang mengikuti konsultasi gizi, tidak ada pemantauan terkait pemberian vitamin A. Indikator monitoring menyatakan bahwa empat dari lima kegiatan stunting tidak mencapai target. Saran dalam penelitian ini adalah, meningkatkan inovasi program penanggulangan *stunting* menggunakan teknologi digital selama masa pandemi.

### Abstract

Semarang is a city that has succeeded in reducing the stunting rate by 2.5% in 2019. Covid-19 pandemic caused stunting program in Semarang has encountered obstacles in the process that can increase the risk of stunting prevalence. The purpose of this study was to determine the implementation process of the stunting using the CIPP Process model. This research is a survey research with a qualitative approach. The informants of this study consisted of 5 main informants and 15 triangulation informants. when informants use purposive techniques. Data analysis using content analysis. The results showed planning indicators, changes in activities in the stunting program during the pandemic due to the closure of posyandu services. The implementation indicators are door to door monitoring activities, no provision of PMT F100, ineffective online counseling, reducing mothers who attend consultations, no monitoring related to vitamin A administration. Monitoring indicators state that four activities did not reach the target. Suggestions in this study are to increase stunting prevention innovation programs using digital technology during the pandemic.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Jl. Prof. Soedarto No.1269, Tembalang, Kec. Tembalang,  
Kota Semarang, Jawa Tengah 50275  
E-mail: [firmansyahkholiq@gmail.com](mailto:firmansyahkholiq@gmail.com)

p ISSN 1475-362846  
e ISSN 1475-222656

## PENDAHULUAN

Penurunan prevalensi *stunting* merupakan salah satu kunci dalam pembangunan kesehatan. (Por7n *et al.*, 2020) *Stunting* merupakan gangguan kesehatan akibat kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktivitas berpikir dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan. Kekurangan asupan zat gizi dalam jangka waktu yang cukup lama menyebabkan8 anak terlalu pendek untuk usianya. Balita yang mengalami *stunting* akan memiliki dampak pada tingkat kecerdasan tidak maksimal, lebih rentan terhadap penyakit dan dapat berisiko pada penurunan tingkat produktivitas. Akibat dari tingkat produktivitas yang rendah akan berdampak pada terhambatnya pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kemiskinan (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Maka dari itu, Indonesia menetapkan penurunan24 prevalensi sebagai program prioritas pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 – 2024 yaitu meningkatkan derajat kesehatan dan gizi masyarakat dengan target prevalensi *stunting* pada tahun 2024 yaitu sebesar 14%. Walaupun secara nasional penurunan prevalensi *stunting* belum berjalan dengan baik dengan an27 prevalensi *stunting* sebesar sebesar 30,8% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 sebesar 27,67% (Kemenkes RI, 2019). Akan tetapi Selama ini Kota Semarang 25 ah dianggap berhasil menekan angka *stunting* sebesar 2,7% tahun 2018 dan 2,5% pada tahun 2019.

Dengan adanya pandemi Covid-19, program penanggulangan *stunting* di kota Semarang memiliki beberapa masalah terutama pada proses pelaksanaan program yang berpotensi meningkatkan resiko peningkatan angka prevalensi *stunting* akibat dari kurang efektifnya perencanaan dan pelaksanaan program penanggulangan *stunting* kare29 keterbatasan akses terhadap intervensi di wilayah kerja Puskesmas Kota Semarang. (Efrizal, 2020) Salah satu penyebab Ketidakberhasilan program gizi berbasis

masyarakat adalah impelentasi pada proses program yang tidak berjalan dengan baik (Choudhury., 2020).

Evaluasi Proses (Proce6 Evaluation). menekankan pada tujuan yaitu mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Kegiatan evaluasi ini juga bertujuan10 untuk membantu melaksanakan keputusan serta menilai dan mendeteksi implementasi dari rencana yang telah ditetapkan guna membantu para pelaksana dalam menjalankan kegiatan. Oleh karena itu, peneliti19 gin

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengevaluasi proses pelaksanaan program *stunting* di Kota Semarang menggunakan model Evaluasi Proses CIPP meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan monitoring (Stufflebeam, 2007).

## METODE

20 Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berdasarkan wawancara mendalam dan observasi. Informan penelitian ini terdiri dari 5 informan utama yaitu tenaga gizi puskesmas dan 15 informan triangulasi yaitu kepala puskesmas, kader posyandu dan ibu yang memiliki balita *stunting*. penentuan informan menggunakan teknik *purposive* berdasarkan letak geografis puskesmas. Setelah dilakukan pengidentifikasian didapatkan sampel perwakilan yaitu daerah Semarang bagian utara adalah Puskesmas Bandarharjo, daerah Semarang bagian timur adalah Puskesmas Lamper Tengah, daerah Semarang bagian barat adalah Puskesmas Tlogosari Wetan, Semarang bagian Selatan adalah Puskesmas Gunungpati, Semarang bagian tengah adalah Puskesmas Pegandan. Wawancara mendal14 menggunakan pedoman yang disiapkan. uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas),

dan *confirmability* (Sugiyono, 2018). Analisis data menggunakan analisis isi (Emzir, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses CIPP memfokuskan permasalahan dalam tiga indikator yang merupakan fungsi dari manajemen indikator Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi (Mahendradhata, 2019). Indikator-indikator tersebut dapat menggambarkan bagaimana program penanganan *stunting* berjalan sehingga dapat mengurangi masalah balita pada tahun mendatang.

### 1. Indikator Perencanaan Program *Stunting* di Kota Semarang

Perencanaan program *stunting* di wilayah kerja Puskesmas kota Semarang melibatkan tenaga gizi selaku penanggung jawab Unit Kesehatan Masyarakat (UKM) sub Gizi sebagai perencana program dan Kepala Puskesmas sebagai pengarah program penanggulangan *stunting* pada masa pandemi Covid-19 yang memiliki tugas sebagai pengawas dan menerima konsultasi setelah program *stunting* dibuat perencanaannya oleh tenaga gizi.

“tenaga gizi selaku perencanaan program di puskesmas, kepala puskesmas sebagai pengarah” (IU4)

“kalo program dibuat sama saya, untuk acc dari bu Kapus” (IU5)

“kita lihat bersama setelah ada perencanaan dari sub gizi, apakah sudah sesuai atau belum” (IT KA 4)

Hasil dari perencanaan program *stunting* di Puskesmas adalah kegiatan Pemantauan balita, Pemberian PMT, Penyuluhan Kesehatan, Konseling Gizi di Puskesmas dan Pemberian Vitamin dan Mineral. Hal ini sesuai dengan penelitian Syahputra yang menyatakan bahwa program gizi di puskesmas yaitu berupa pemantauan, pemberian edukasi, pemberian MPASI dan vitamin (Syahputra, 2016).

Akan tetapi dalam pelaksanaannya pada masa pandemi Covid-19 terjadi beberapa

perubahan kegiatan yang disesuaikan dengan kelebihan dan kekurangan organisasi. Indikator keberhasilan program dalam mencapai tujuan tidak lepas dari penyesuaian diri program terhadap lingkungannya (Grembowski, 2016). Hasil Wawancara proses perencanaan pada implementasi program penanggulangan *stunting* pada masa pandemi sebagai berikut :

“pertama pemantauan pertumbuhan, kemudian makanan tambahan, penyuluhan sama eee ada konseling di puskesmas mas” (IU 1)

“.. dalam programnya untuk *stunting* ada pemberian PMT, promosi kesehatan, pemberian vitamin, zink dan ada pemantauan balita apakah dai *stunting* atau tidak” (IU 4)

“ya beda mas, kalau sebelum pandemi bisa dilaksanakan di posyandu kalau sekarang tidak bisa, seperti pemantauan dulu di posyandu kalau sekarang door to door, dulu bisa penyuluhan di posyandu sekarang lewat wa ... iya mas jadi buat grup wa gitu mainnya” (IU 1)

“kalau kegiatan di posyandu, saat PPKM ini ditadakan, tetapi kegiatan di puskesmas tetap berjalan seperti biasanya (IT-KA 5)

“ada penimbangan, teruss... dapet vitamin a, sama mmm iya mas sama MPASI terus ceramah... (IT-KP 5)

Bedasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan program penanggulangan *stunting* pada masa sebelum pandemi dan pada masa Pandemi karena penutupan layanan posyandu sebagai salah satu pusat dari kegiatan penanggulangan *stunting* karena pembatasan akses dan larangan berkumpul secara masif. Penelitian Angeraini menyebutkan bahwa posyandu sebagai pusat dari kegiatan kesehatan gizi ibu dan anak, bentuk posyandu yang informal dan dapat diakses dengan mudah sudah merupakan faktor utama menjadikan posyandu sebagai pelayanan kesehatan penting bagi ibu, bayi dan balita (Angeraini, 2019). Perubahan program *stunting*



pada masa pandemi Covid-19 adalah kegiatan pemantauan yang biasanya dilaksanakan di posyandu sebelum pandemi berubah menjadi kegiatan pemantauan secara door to door dibantu oleh kader posyandu, pembuatan posyandu kecil di tingkat RT, dan perubahan teknis kegiatan penyuluhan dari penyuluhan di posyandu pada masa sebelum pandemi menjadi penyuluhan secara online saat masa pandemi.

Adapun target dari kegiatan program *stunting* per kegiatan sebagai berikut : pelacakan balita *stunting* tersebut yaitu agar 100 persen balita yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut dilakukan pelacakan balita *stunting*, pemberian PMT adalah terdistribusinya PMT Pemulihan dan PMT F100 ke semua balita khususnya balita dengan *stunting*, konseling gizi adalah ibu mengetahui kebutuhan dan kecukupan gizi sesuai dengan usia agar pola pemberian makanan menjadi sesuai, penyuluhan adalah ibu menjadi tahu mengenai pentingnya gizi pada anak dan kebutuhan gizi pada anak dan Pemberian Vitamin dan Mineral adalah semua balita 100 persen mendapatkan minimal vitamin A.

## 2. Indikator Pelaksanaan Program *Stunting* di Kota Semarang

Setelah melakukan perencanaan, selanjutnya dilakukan pelaksanaan, Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan program yang direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti mengambil fokus lima kegiatan yang ada di program *stunting* pada masa pandemi Covid-19 yaitu : Pelacakan dan Pemantauan balita, Pemberian MPASI, Penyuluhan *Stunting*, Konseling gizi dan Pemberian vitamin dan mineral. Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan menggambarkan kondisi dan kendala dari setiap kegiatan program *stunting* di Kota Semarang.

<sup>23</sup> Kegiatan pemantauan dan pelacakan dilakukan dengan door to door atau kunjungan dari rumah ke rumah ibu dan balita oleh kader posyandu Selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan pelacakan dilakukan 1 minggu sekali atau 3 kali kali dalam satu bulan. Setelah dilakukan pelacakan berupa pengukuran

<sup>5</sup> antropometri yaitu Berat badan menurut umur (BB/U), Panjang/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U), Berat badan menurut panjang/tinggi badan (BB/PB atau BB/TB), Indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U). Setelah dilakukan pemantauan oleh kader posyandu, data diserahkan kepada tenaga gizi untuk dilakukan pengecekan. Jika ditemukan balita *stunting* dengan z score kurang dari -2SD maka dilakukan pemantauan langsung oleh tenaga gizi dan kader posyandu secara door to door. Jika daerah tersebut adalah daerah lokus *stunting* makan kegiatan pemantauan juga dibantu oleh DKK melalui program nutrimas. Hal tersebut sesuai dengan wawancara sebagai berikut

“kegiatannya ya *door to door*, jadi datang kerumah-rumah untuk diukur dan ditimbang (IU 4)

“kunjungan ke rumah tiap seminggu sekali, nanti setelah diukur sama ibu-ibu kader, hasil ukurnya diserahkan ke saya buat saya cek lagi mas, *stunting* ngganya“ (IU 3)

“ya muter muter kerumah-rumah mas. didatangi satu-satu ” (IT-KP 5)

Kegiatan pelacakan dan pemantauan secara door to door lebih efektif karena dapat menjangkau semua daerah, berbeda dengan kegiatan pemantauan dan pelacakan di posyandu yang mana hanya bisa dilaksanakan kepada bayi dan balita yang datang ke posyandu. Sementara kekurangannya adalah beberapa balita sedang tidur saat dikunjungi sehingga pelaksanaan pemantauan sulit dilakukan, selain itu usaha dan tenaga yang dikeluarkan kader posyandu lebih banyak yang berpotensi pada penurunan kinerja yang berdampak pada mutu kegiatan pemantauan dan pelacakan. Hal ini sesuai dengan penelitian Didah yang menyatakan bahwa beban kerja kader posyandu yang berat dapat mengurangi hasil dari capaian suatu pelaksanaan program di posyandu (Didah, 2020).

“lebih efektif mas karena bisa dapat semua data, tapi ya kasihan bu kadernya

harus keliling keliling (IU 1)

“Kadang ke rumah lo anaknya tidur, kendalanya gitu mas lo mas, Ya to, kalau mau dibangunkan rewel, ya gitu to kendalanya disitu untuk pemantaunyanya (IU 5)

“iya mas lebih efektif door to door daripada di posyandu, soalnya kan kita juga kerumah rumah yang biasanya ibunya sering absen lo” (IT-KP 1)

“iya, kadang pas kesana bayinya lagi tidur, ya gimana ya\* (IT-KP 5)

b. Kegiatan pemberian PMT untuk balita *stunting* yaitu pemberian PMT pemulihan dan paket F100 diberikan dari puskesmas, yaitu tenaga gizi ke ibu kader posyandu untuk selanjutnya diserahkan kepada ibu yang memiliki balita *stunting*. Hal tersebut sesuai dengan wawancara sebagai berikut.

17) tetapi, kegiatan pemberian PMT tidak berjalan dengan baik selama masa pandemi Covid-19 karena tidak adanya pemberian paket F100 untuk balita *stunting*. Menurut penelitian Kholidah bahwa program pemberian F100 secara berkala dapat mengurangi resiko kekurangan gizi pada balita(Kholidah, 2013).

“tidak ada pemberian F100 untuk saat ini, ya saat pandemi ini (IU 4)

“untuk paketan F100 memang saat ini belum ada lagi dari DKK, saya sudah menghubungi tapi belum ada balasan (IU 5)  
“yaa.. dapetnya ya Cuma satu ini” (IT-KS 4)

c. Penyuluhan *Stunting*, Selama masa pandemi Covid-19, karena pelarangan akses ke posyandu membuat penyuluhan *stunting* dilaksanakan secara online. Penyuluhan *stunting* secara online dilakukan melalui grup WA dengan peserta ibu hamil, ibu yang memiliki balita baik *stunting* maupun non *stunting*. Penyuluhan secara online diadakan minimal 1 bulan sekali, dengan pemateri tenaga gizi, tenaga promosi kesehatan maupun KIA yang dilakukan secara chat grup

atau video call grup. Hal tersebut sesuai dengan wawancara berikut :

“penyuluhan lewat grup wa, wa grup tiap sebulan sekali (IU 2)

“ada mas, ada ada ini ada grup wa nya juga” (IT-KP 2)

“ee.. gup ada dari puskesmas” (IT-IS 2)

Secara umum kendala dalam program penyuluhan *stunting* secara online adalah : peserta yang tidak mempunyai kuota dan hp yang sesuai spesifikasi minimal 26 tak bisa ikut dalam kegiatan penyuluhan. Hal ini sesuai dengan penelitian Fakhriyah yang menyatakan bahwa kendala ceramah kesehatan yang dilakukan secara online di WA adalah ibu balita tidak mempunyai kuota dan tidak mempunyai aplikasi WA (Fakhriyah, 2021). Kegiatan penyuluhan tidak fleksibel karena satu grup diisi oleh beberapa petugas puskesmas dan mempunyai kepentingan yang berbeda, sehingga ada potensi bahwa pesan yang disampaikan saling berbenturan dan tidak efektif.

“ya sulitnya itu, kalo ibunya ada yang ngga punya kuota ada lagi yang mungkin juga ngga punya wa juga (IU 4)

“iya mas kan belum semua juga punya wa” (IT-KP 1)

d. Konseling gizi merupakan satu-satunya kegiatan yang 18) tidak mengalami perubahan secara mayor dalam program *stunting* pada masa pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan karena kegiatan tersebut dilaksanakan di puskesmas. Perubahan yang berbeda dari masa sebelum pandemi adalah tidak adanya pemberian bingkisan dari kader posyandu bagi yang datang konsultasi. Hasil ini mengacu pada wawancara sebagai berikut :

“kegiatannya tetep dipuskesmas, Cuma bedanya ya sekarang ngga ada jajannya mas, hehe, kalau sebelum pandemi kan dari kader kadang-kadang mbikin jajanan biar pada dateng konsultasi”

(IU 1)  
“kalau konseling tetap di puskesmas”

(IU 4)  
“kalau konsultasi, ya tetap kita ke puskesmas” (IT-KP 4)

Walaupun tidak ada perbedaan sebelum pandemi dan setelah pandemi pada program *stunting*, namun terdapat berbagai kendala yang dialami hanya saat pandemi, yaitu menurunnya kunjungan konsultasi ke puskesmas. Salah satu penyebab dari menurunnya kunjungan ke puskesmas adalah persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan pada masa Covid-19. Persepsi masyarakat berpengaruh pada kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan (Mane, 2018). Pandemi Covid-19 membuat persepsi negatif masyarakat terhadap pelayanan kesehatan meningkat (Utami, 2021). Selain itu tidak adanya pemberian stimulus berupa PMT buatan kader posyandu membuat ibu yang memiliki balita tidak berkunjung ke puskesmas. Hasil ini dibuktikan dengan wawancara sebagai berikut

“La kendalanya ya kalau sekarang pandemi ini kan ngga ada jajanan ya, jadi pada males kalau ke puskesmas” (IU1)  
“stigma negatif dari masyarakat tentunya juga ada” (IU 5)  
“masih pada takut ya mas, soalnya pada takut dicovidkan tu lo” (IT-IA 3)

e. Kegiatan pemberian vitamin dan mineral yang biasanya dilaksanakan di posyandu berubah Selama masa pandemi Covid-19 menjadi pemberian vitamin dan mineral secara door to door karena pelarangan akses ke posyandu. Hal tersebut sesuai dengan wawancara sebagai berikut :

“bedanya ya, kalau sekarang tidak ada posyandu, jadi langsung di distribusikan ke kader” (IU 1)  
“pemberian vitamin a lewat kader mas” (IU3)  
“ya dari bu R\* memberikan vitamin A ke kita” (IT-KA 1)

Dalam pelaksanaannya, pemberian vitamin dan mineral terdapat kendala selama masa pandemi Covid-19. Hal tersebut dijelaskan pada wawancara dengan informan sebagai berikut

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami pada masa pandemi adalah tidak terpantaunya pemberian vitamin A langsung ke balita karena berbeda dengan pemberian vitamin A di posyandu yang bisa dipantau dalam meminumkannya, pemberian vitamin A pada masa pandemi dilakukan secara door to door sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pemantauan lebih lanjut.

“yaa. Memang sih mas kalau door to door itu, kita hanya sebatas memberikan belum bisa memantau juga ” (IU4)

“sudah dibagikan semua mas, iya kalau ditunggin kan ya lama to ya mas heheh” (IT-KA 2)

“ngga, Cuma diberikan aja” (IT-IS 2)

### 3. Indikator Monitoring program *stunting* di Kota Semarang

Pelaksanaan monitoring sangat diperlukan agar tahapan pelaksanaan program penanggulangan *stunting* pada masa pandemi Covid-19 berjalan dengan baik dan tepat sasaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Berikut hasil wawancara dengan informan utama terkait monitoring:

“monitoring dilakukan setiap pertengahan triwulan, untuk memantau program lebih jelas apakah berjalan dengan baik atau tidak” (IU 4)

“ya nanti kita lakukan laporan ke DKK setiap triwulan biasanya” (IU3)

“memang ada supervisi dari DKK, tapi saat ini belum ada, mungkin pandemi saat ini ya mas” (IU 5)

“monitoring dilaksanakan per triwulan” (IT-KA 3)

Bedasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa monitoring dilakukan pada pertengahan

kegiatan triwulan, sistem monitoring juga dilakukan lewat pencatatan dan pelaporan secara rutin ke Dinas Kesehatan kota Semarang. Setelah dilakukan pelaporan dinas kesehatan akan melakukan supervisi ke puskesmas di kota Semarang, akantetapi karena pandemi saat ini kunjungan langsung tidak dapat dilaksanakan. Berikut merupakan wawancara terkait mekanisme monitoring pada program penanggulangan *stunting* :

“ya prosesnya saya mm.. ya saya cek secara langsung jadi kadang-kadang ikut sama kader, ya misalnya ni ya mas pas pembagian vitamin a kita ikut gimana sih cara mbaginya, atau saat penimbangan udah bener belum cara nimbangya” (IU 1)

“kita pantau kegiatannya secara langsung mas, nanti kita juga buat laporan kegiatan juga” (IU5)

“tentunya perlu monitoring dari petugas gizi, karena *stunting* itu program prioritas semarang” (IT-KA 5)

<sup>12</sup> Monitoring merupakan proses untuk mengamati secara terus menerus terhadap pelaksanaan program sesuai rencana yang sudah disusun dan mengadakan perbaikan jika terjadi kendala atau hal yang tidak diharapkan. Pelaksanaan monitoring dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu kunjungan langsung atau observasi terhadap objek yang diawasi dalam hal ini contohnya pelaksanaan pemberian vitamin A oleh kader posyandu, melalui analisis terhadap laporan yang masuk, melalui pengumpulan data atau informasi yang khusus ditunjukkan terhadap objek pengawasan melalui tugas dan tanggung jawab kader (Rusdiana, 2019).

Selain melakukan monitoring tenaga gizi juga melakukan evaluasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk melihat kualitas pelayanan dari program penanggulangan *stunting*. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan antar target program dengan hasil di lapangan. Adapun hasil dari evaluasi kegiatan *stunting* sebagai berikut :

a. <sup>1</sup> *P*racakan dan Pemantauan balita

Berdasarkan telaah dokumen, cakupan balita yang ditimbang pada tahun 2020 di lima puskesmas di kota semarang belum memnuhi target yaitu rata-rata yaitu anatra rentang terendah 85% dan tertinggi 95% Target pemantauan pertumbuhan berdasarkan wawancara adalah 100 % untuk usia balita. Berdasarkan telaah dokumen tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pada tahun 2020 pemantauan pertumbuhan balita pada masa pandemi melalui penimbangan masih di bawah target.

b. <sup>1</sup> Pemberian PMT

Status gizi merupakan indikator kesehatan yang penting karena anak usia di bawah lima tahun merupakan kelompok yang rentan terhadap kesehatan dan gizi. Salah satu upaya peningkatan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Poncol <sup>11</sup> itu dengan mengadakan PMT anak balita. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alita menyatakan bahwakeberhasilan pemberian makanan tambahan berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, penilaian dan pelaporan (Alita, 2013). Adapun target pemberian PMT untuk balita *stunting* yaitu PMT pemulihan <sup>15</sup> dan paketan F100 sebesar 100%

Berdasarkan telaah dokumen tentang cakupan pemberian makanan tambahan, pada tahun 2020 cakupan pemberian PMT pemulihan di 5 puskesmas yaitu anatra rentang terendah 50% dan tertinggi 80% yakni belum sesuai target dan cakupan Paketan F100 0% karena selama pandemi ini tidak dibagikan. Selain itu pemberian makanan tambahan pada saat posyandu melalui dana yang disediakan Puskesmas tidak bisa dilaksanakan karena adanya pembatasan akses ke posyandu.

c. Penyuluhan *Stunting* dan Konseling gizi

Kegiatan penyuluhan *stunting* dan konseling gizi mempunyai satu tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan <sup>1</sup> ibu mengenai pencegahan *stunting*. Faktor pengetahuan ibu adalah suatu faktor yang penting dalam pemberian makanan tambahan pada bayi karena dengan pengetahuan yang baik, ibu tahu kapan waktu pemberian makanan yang tepat

sesuai dengan usia bayi. Ibu adalah seorang yang paling dekat dengan anak haruslah memiliki pengetahuan tentang nutrisi (Fitriyanti, 2012). Pengetahuan minimal yang harus diketahui seorang ibu adalah tentang kebutuhan nutrisi, cara pemberian makan, jadwal pemberian makan pada balita, sehingga akan menjamin anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Pada keluarga dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu yang rendah sering kali anaknya harus puas dengan makanan seadanya yang tidak memenuhi kebutuhan gizi balita (Supariasa, 2016). Dari hasil penelitian yang dilakukan salah satu kendala adalah masih kurang paham dalam mencerna pengetahuan tentang pendidikan tentang gizi, balita yang menderita gizi kurang adalah balita yang memiliki ibu dengan tingkat pendidikan yang rendah. Pada keluarga dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu yang rendah sering kali anaknya harus puas dengan makanan seadanya yang tidak memenuhi kebutuhan gizi balita (Supariasa, 2016). Tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan gizi yang mereka peroleh. Bagi ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah menerima informasi kesehatan khususnya bidang gizi, sehingga dapat menambah pengetahuannya dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Juliawan, 2010).

d. Pemberian vitamin dan mineral.

Target dari kegiatan Pemberian vitamin dan mineral adalah 100% balita mendapatkan vitamin A. Berdasarkan telaah dokumen tentang cakupan Pemberian Mineral, pada tahun 2020, pemberian vitamin A pada balita di lima puskesmas sudah 100%. Akantetapi hasil ini perlu dilakukan penyelidikan lebih lanjut, mengingat hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tidak adanya pemantauan lebih lanjut terhadap ibu yang memberikan vitamin A ke bayi atau balita.

## PENUTUP

Implementasi proses pada program

<sup>17</sup> *stunting* di wilayah kerja puskesmas belum dapat berjalan dengan baik selama masa pandemi Covid-19. Walaupun pada indikator perencanaan semua kegiatan sudah disesuaikan dengan keadaan pada masa pandemi Covid-19 akantetapi pada saat pelaksanaan dan monitoring ditemukan beberapa kendala yang membuat empat dari lima kegiatan *stunting* belum sesuai dengan capaian target. Empat kegiatan tersebut adalah pemantauan dan pelacakan balita *stunting*, pemberian PMT, penyuluhan *stunting* dan konseling gizi. Implementasi proses yang belum berjalan dengan baik semeningkatkan angka prevalensi *stunting* di kota Semarang dari 2,57% menjadi 3,13% dengan total balita yang mengalami *stunting* pada masa pandemi meningkat sebesar 384 balita. Saran dalam penelitian ini adalah memberikan pelatihan kepada kader posyandu di wilayah kerja puskesmas, terus mengupayakan terpenuhinya persediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan penanggulangan *stunting* di posyandu, memberikan inovasi terkait pelaksanaan program *stunting* dengan menggunakan pendekatan digital pada masa Pandemi Covid 19 agar dapat menekan angka *stunting*.

Adapun faktor keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini adalah keterbatasan peneliti untuk melakukan observasi melalui pengamatan sarana prasarana di posyandu yang tersedia karena adanya pembatasan pada masa pandemi Covid-19 Saran untuk peneliti selanjutnya adalah jika terjadi pembatasan seperti kasus pandemi Covid-19 peneliti dapat meminta bantuan terhadap pihak posyandu terkait untuk membantu mendokumentasikan hal yang dibutuhkan pada penelitian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldita Angeraini, Muhammad Siri dangnga and Erna Magga, 2019. 'Peranan Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare', *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2) : 250-259. doi: 10.31850/makes.v2i2.148.

- Alita, R. and Ahyanti, M. 2013. 'Keberhasilan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan untuk Balita di Kota Bandar Lampung', *Jurnal Kesehatan*, IV(1) : 297-304.
- Choudhury, N. 2020. 'The evaluation of Suchana, a large-scale development program to prevent chronic undernutrition in north-eastern Bangladesh', *BMC Public Health*, 20(1) : 1-9. doi: 10.1186/s12889-020-08769-4.
- Daniel L. Stufflebeam and Shinkfield, A. J. 2007. *Evaluation, Theory, Models, and Application*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Didah, D. 2020. 'Gambaran peran dan fungsi kader posyandu di wilayah kerja puskesmas Jatinangor', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2). doi: 10.33024/jkm.v6i2.2306.
- Efrizal, W. 2020. 'Berdampakkah pandemi covid-19 terhadap stunting di bangka belitung?', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(03). Available at: <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58695>.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fakhriyah, F. and Athiyya, N. 2021. 'Penyuluhan Hipertensi Melalui Whatsapp Group Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
- Fitriyanti, F. and Mulyati, T. 2012. 'Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (Pmt-P) Terhadap Status Gizi Balita Gizi Buruk Di Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2012', *Journal of Nutrition College*, 1 : 607-613.
- Grembowski, D. 2016. *The Practice of Health Program Evaluation*. London: Sage Publication.
- Juliawan, Eko, D., Prabandari, Suryo, Y. and Hartini, T, Ninuk, S. 2010. 'Evaluasi Program Pencegahan Gizi Buruk Melalui Promosi dan Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita', *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM)*, 26(1). Available at: <http://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3476/3003>.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Situasi Dan Analisis Gizi*. Jakarta.
- Kholidah, D., Prawirohartono, E. P. and Nisa, F. Z. 2013. 'Pemberian makanan F100 dengan bahan substitusi tepung tempe terhadap status protein pasien anak dengan gizi kurang', *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 10(2), doi: 10.22146/ijcn.18851.
- Mahendradhata, Y., Probandari, A. N. and Sebond, P. 2019. *Manajemen program Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mane, M. O., Juahaepa and Anggraini, D. 2018. 'Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Puskesmas', *OJS UHO*, 6(1).
- Ponum, M. 2020. 'Stunting diagnostic and awareness: Impact assessment study of sociodemographic factors of stunting among school-going children of Pakistan', *BMC Pediatrics*, 20(1).
- Rusdiana, L. and Setiawan, H. 2019. 'Perancangan Aplikasi Monitoring Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Mobile Android', *Sistemasi*, 8(1).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B. and Fajar, I. 2016. *Penilaian Status Gizi*. Edited by 2. Jakarta: EGC.
- Syahputra, R. 2016. 'Evaluasi Program Penanggulangan Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Bugangan Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang'.
- Utami, T. N. and Harahap, D. R. 2021. 'Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Binjai', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*.

# Evaluasi Proses dalam Program Penanganan Stunting di Semarang

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://jurnal.unimus.ac.id">jurnal.unimus.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://ejournal.undip.ac.id">ejournal.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
5	<a href="https://jurnal.uinbanten.ac.id">jurnal.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://www.ilmulengkap.xyz">www.ilmulengkap.xyz</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://stunting.go.id">stunting.go.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
12	123dok.com Internet Source	<1 %
13	www.scribd.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to IAI KAPD Jawa Timur Student Paper	<1 %
15	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
19	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
21	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %



22	<a href="http://ejournal3.undip.ac.id">ejournal3.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.industry.co.id">www.industry.co.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://beritasatumedialid.bz">beritasatumedialid.bz</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://ejournal.poltektegal.ac.id">ejournal.poltektegal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id">jurnal.bppk.kemenkeu.go.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://jurnal.unissula.ac.id">jurnal.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://son-show.com">son-show.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
32	Endah Widati, Zeinora Zeinora, Fadjriah Hapsari. "Pengenalannya Literasi Komputer dan E-PPGBM pada Kader Posyandu	<1 %

Cendrawasih", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah  
Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2021  
Publication

---

33

"1st Annual Conference of Midwifery", Walter  
de Gruyter GmbH, 2020  
Publication

<1 %

---

34

Aqila Pradita Hutami Efendi, Sindi Ayu Safitri,  
Oby Ihza Putra, Cagiva Geofani et al.  
"Prevention of stunting in children by making  
processed products from traditional plants",  
Community Empowerment, 2022  
Publication

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Evaluasi Proses dalam Program Penanganan Stunting di Semarang

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---